

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di TK Negeri Pembina Provinsi Banten yang beralamat di Jl. Raya Petir KM 5 Serang, RT/RW: 2/3, Kampung Boru, Desa Cilaku, Kecamatan Curug, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Kode Pos : 42171.³¹

Alasan peneliti mengambil tempat di sekolah ini karena di sekolah ini sangat beragam sekali latar belakang dari keluarga siswanya sehingga memungkinkan pola asuh yang berbeda serta sangat mempengaruhi kemandirian dari anak-anaknya.

B. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan pada penelitian adalah bulan Maret 2019.

³¹ Dokumentasi TK Negeri Pembina Provinsi Banten

Table 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal	v																			
2	Dikeluarkan SK Pembimbing				v																
3	Observasi Awal						v														
4	Persiapan Penelitian																	v	v	v	

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Penelitian					V	v	v	v												
6	Penulisan Laporan									V	v	v	v	v							
7	Sidang Munaqosah														v						

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³²

Dalam hal ini peneliti harus mampu menganalisis dan menguraikan data yang diperoleh dilapangan baik itu hasil observasi, wawancara maupun studi pustaka.

D. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu:

Metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan untu membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematika, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³³

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang semua hal yang berkaitan dengan Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini yang dilakukan di TK Negeri Pembina Provinsi Banten.

³²Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

³³ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005) 65.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau dengan istilah informan, yaitu: orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.³⁴ Subjek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru, 5 orang anak dan 5 Orang tua/Wali Murid dari anak tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Marshall dalam Sugiyono menyatakan bahwa *a: through observation the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.³⁵

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung untuk mengetahui kemandirian anak.

³⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) Hlm.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 309.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi

No	Indikator Kemandirian	No. Item Panduan Observasi
1	Kemampuan fisik	3,8,9,18,19,20,21,22
2	Percaya diri	7
3	Bertanggung jawab	4,5,12,13,14,15,23
4	Disiplin	1,2,
5	Pandai bergaul	11
6	Saling berbagi	6,10
7	Mengendalikan emosi	16,17

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono wawancara sebagai berikut: *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint contruction of meaning about a particular topic.* Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁶

Metode wawancara digunakan untuk wawancara dengan orang tua mengenai Pola asuh yang digunakan dan kemandirian anaknya.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 316.

seseorang.³⁷ Dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung hasil wawancara dan observasi yang bertujuan agar dalam observasi dan wawancara tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Dokumen berupa tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan anak dalam kemandirian, dan Pola Asuh Orang Tua dalam mengembangkan kemandirian anak.

G. Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian, data yang terkumpul masih merupakan data mentah, sehingga perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu guna menghasilkan sebuah informasi yang jelas dan teruji kevalidannya dan reabilitasnya.

Penulis menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman yaitu analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan data dianggap kredibel.³⁸ Adapun langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan aktifitas mengumpulkan data baik dengan cara atau melalui observasi, wawancara dan dokumen analisis. Pada proses ini semua data yang terkait dengan penelitian yaitu tentang “Pola Asuh

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung, ALFABETA, 2016), 240.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, 246.

Orang Tua dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini” data yang dikumpulkan masih sangat kasar sehingga nanti perlu di pilih kembali.

1) Data Reducation (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengmpulkan data mengenai “Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini”.

2) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana, sehingga mudah dipahami maknanya.

3) Conclusion Drawing/verification

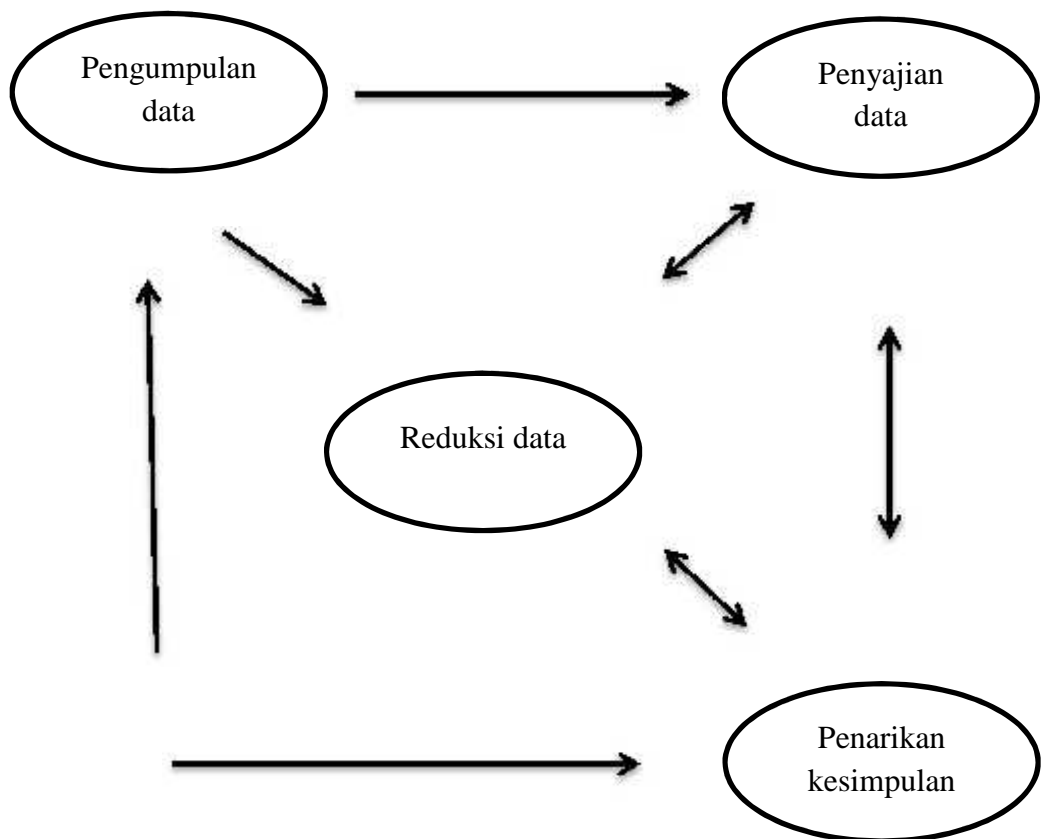
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.³⁹

Peneliti menggunakan metode kualitatif, yakni *interactive model* dalam menganalisis data yang diperoleh. Metode ini digunakan untuk mengklarifikasi data yang diperoleh untuk disimpulkan. Proses analisis dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif R&D*, 252.

wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, langkah analisis data dengan pendekatan ini dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Model Analisis Data Interaktif dari Miles dan Huberman.